



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang metode penelitian dalam penulisan ini yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik Analisa data. Dalam objek penelitian, penulis menjelaskan tentang objek yang digunakan dalam penelitian ini sedangkan dalam desain penelitian, peneliti membahas tentang hal yang menjadi acuan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.

Dalam bab ini juga peneliti akan menjelaskan mengenai variabel-variabel yang diteliti dan memaparkan mengenai metode pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel serta Teknik analisis data, dan juga Teknik pengolahan data yang terdiri dari metode pengukuran serta rumus statistic dari penggunaan program komputer.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021. Dipilihnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, karena pertumbuhan perusahaan lebih stabil dan tidak terlalu terpengaruh dengan musim ataupun kondisi perekonomian.

Karena produksinya selalu digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. setiap orang membutuhkan makanan, minuman sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kebutuhan primer, juga obat dan peralatan serta keperluan rumah tangga lainnya. Perusahaan ini cenderung diminati investor sebagai salah satu target investasinya. Disisi lain, seorang investor sebelum melakukan investasi harus memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan (UEU, 2013).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017:146) adalah suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Perencanaan merupakan skema menyeluruh atau program dari penelitian, termasuk mencakup garis besar dari apa yang ingin dilakukan oleh peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasionalnya untuk analisis data akhir. Cooper dan Schindler (2017:147) selanjutnya mengklasifikasikan desain penelitian ke dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formal study*) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan mengumpulkan berbagai data melalui buku- buku, jurnal, surat kabar, dan data- data dari internet. Yang diperoleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kontrol penelitian terhadap variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Waktu penelitian

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* (*cross-sectional study*) karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret dari suatu kejadian dalam satu waktu.

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) dengan menggunakan rasio Return on Assets (ROA). “Menurut Sudana (2011, h.22), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Perputaran Kas (X1)

Variabel independen pertama (X1) dalam penelitian ini adalah perputaran kas. Menurut James O.Gill, “rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan” (Kasmir, 2014,h.140).

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Kas}}$$

b. Perputaran Piutang (X2)

Variabel independen kedua (X2) adalah perputaran piutang. “Menurut Kasmir (2014 h.176), menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode”. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Perputaran Persediaan (X3)

Variabel independen terakhir (X3) adalah perputaran persediaan. “Menurut Kasmir (2014 h.180), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode”.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Variabel	Variabel	Simbol	Skala	Proksi
1	Perputaran Kas	Independen	CTO	Rasio	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Kas}}$
2	Perputaran Piutang	Independen	RTO	Rasio	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$
3	Perputaran Pesediaan	Independen	ITO	Rasio	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Persediaan}}$
4	Profitabilitas	Dependen	ROA	Rasio	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
2. Menerbitkan laporan keuangan terutama laba rugi dan neraca yang di audit periode tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang tidak berpindah ke subsektor lain selama periode 2017-2021.
4. Laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama periode pengamatan tahun 2017-2021.

Dari kriteria yang telah ditentukan maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan kriteria	Jumlah Seleksi	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada sektor makanan dan minuman, masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.	38	38
2	Perusahaan yang tidak menyediakan data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2018-2020.	(20)	18
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2017-2021.	(6)	12
Jumlah Sampel			12
Data Analisis selama 5 tahun (12x5)			60

Sumber Data diolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan mengumpulkan berbagai data melalui buku- buku, jurnal, surat kabar, dan data- data dari internet. Yang diperoleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.



F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Dalam analisis data, peneliti menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 25,0 (Statistical Program for Social Science).

1. Uji Kesamaan Koefisien Regesi (Uji Pooling)

Uji kesamaan koefisien dilakukan sebelum melakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji kesamaan koefisien ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan pengujian data penelitian cross sectional dan time series dapat dilakukan. Uji pooling dilakukan dengan variabel dummy, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling, maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling, maka pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji. Variabel dummy membuat kita dapat menggunakan variabel nominal atau ordinal sebagai variabel bebas untuk menjelaskan, menahami, atau memprediksi variabel terikat (Sekaran dan Bougie, 2017:140). Berikut ini merupakan model persamaan uji pooling dengan menggunakan metode the dummy variable approach:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$Q = \beta_0 + \beta_1CTO + \beta_2RTO + \beta_3ITO + \beta_4DT1 + \beta_5DT2 + \beta_6CTO_DT1 + \beta_7RTO_DT1 + \beta_8ITO_DT1 + \beta_9CTO_DT2 + \beta_{10}RTO_DT2 + \beta_{11}ITO_DT2 + \varepsilon$$

Q: Profitabilitas

CTO: Cash Turnover

RTO: Receivable Turnover

ITO: Inventory Turnover

D1: Dummy tahun 1 (1 = 2017, 0 = selain tahun 2017)

D2: Dummy tahun 2 (1 = 2018, 0 = selain tahun 2018)

β_0 : Konstanta

β_1 s/d β_3 : Variabel Independen

β_4 s/d β_{11} : Variabel Dummy

ε : error

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel sekaligus memperoleh model untuk menaksir dan membuat perkiraan nilai variabel tertentu. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas (X1) perputaran piutang (X2) perputaran persediaan (X3) terhadap profitabilitas (Y). Model Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1CTO + \beta_2RTO + \beta_3ITO + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan: Y = Return on Assets (ROA)

CTO = Perputaran Kas

RTO = Perputaran

ITO = Perputaran Persediaan

β_0 = Konstanta (nilai β_0 apabila $\beta_1, \beta_2, \beta_3, = 0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2014, h.89), uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Adapun beberapa tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Residual Menurut Priyatno (2014, h.90), uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Priyatno, 2014, h.99). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014, h.103).

c. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2014, h.106), autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$, maka artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$,

artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014, h.108), heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam modal regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan pada uji grafik, yaitu (Priyatno, 2014, h.113): - Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. - Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel bebas secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu profitabilitas yang dinyatakan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi.

4. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan kelayakan model penelitian. Uji F berguna untuk menentukan apakah paling sedikit jumlah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Bila nilai signifikan $F < 0.05$, artinya variabel independen berpengaruh signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $F > 0.05$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Parsial (uji t)

Dengan tingkat signifikansi (sebesar 5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (Rsquare) disimbolkan dengan R^2 dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel (Y).

Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghazali (2021:147). 55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika $r^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).
- b. Jika $r^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.